

BISMA

JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN

Jurnal Bisnis dan Manajemen (BISMA) adalah jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun. Jurnal ini diharapkan sebagai wahana komunikasi dan media bagi para akademisi dan praktisi dalam menuangkan ide-ide dalam bentuk kajian, pengamatan, pengalaman praktis, dan hasil penelitian empiris, di bidang bisnis dan manajemen

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dra. Jun Surjanti, SE, M.Si
Ketua Penyunting	: Putu Herry Sunarya, SE, MM
Wakil Ketua Penyunting	: Dwiarko Nugrohoseno, S.Psi. MM
Penyunting Pelaksana	: Dr. Dewi Tri Wijayanti, M.Si Dr. Sri Setyo Iriani, SE., M.Si Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, ST, M.Si Dra. Anik Lestari Andjarwati, MM Nadia Aandimitra, SE, M.SM Musdholifah, SE, M.Si
Mitra Bestari	: Prof. Dr. Djumilah Zein (Unibraw) Prof. Dr. H. Retig Adnyana, M.Si (Unesa) Prof. Dr. Muslich Anshori(Unair) Dr. Rer. pol. Debby Ratna Daniel, Ak (Unair) Dr. Muafi, SE, M.Si (UPN Yogyakarta) Budiono, SE, M.Si (ISEI)
Administrasi dan Sirkulasi	: Widyastuti, S.Si, M.Si Nindria Untarini SE, M.Si Yessy Artanti, SE, M.Si

Alamat Redaksi:
JURUSAN MANAJEMEN FE UNESA
Kampus Ketintang Surabaya, 60231
Telp. (031) 8299945, 8280009 PS.107 Fax. 8299946
Email : unindria@yahoo.com

B I S M A
Jurnal Bisnis dan Manajemen
Vol. 2, No. 2, Februari 2010

DAFTAR ISI

1. Pengaruh *Partner Characteristics* Terhadap *Relationship Capital* : Studi Empiris Pasca Penggabungan Perusahaan
Muafi **93-99**
2. Efektivitas Strategi *Hedging* Menggunakan Kontrak Indeks LQ45 *Futures* dalam Meminimalisasi Risiko Sistematis Portofolio
Nadia Asandimitra Haryono & M. Riadhos Solichin **100-106**
3. Pengaruh Pengelolaan Kualitas Layanan Melalui Program Pertamina Way Terhadap Kepuasan Konsumen dan Dampaknya Pada Citra SPBU Pertamina (Studi Pada SPBU Pasti Pas di Surabaya)
Sri Setyo Iriani & Puguh Yulianto **107-120**
4. Pengaruh Stres Kerja dan Pemberdayaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawati Call Center di PT “X” Surabaya
Mei Rahmi Wuri W & Dwiarko Nugrohoseno **121-127**
5. Pengaruh Harga dan Persepsi Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse (Studi Kasus di Darmo Trade Center Surabaya)
Putu Herry Sunarya & Septa Dian Megasari **128-138**
6. Hubungan Program Pendidikan dan Pelatihan dengan Kinerja Karyawan Administrasi Pada Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Gunawan Eko Nurtjahjono **139-149**
7. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Perusahaan BUMN di Jawa Timur)
Reni Dwijayanti & Heri widodo **150-158**
8. Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan
Laksmi Kusumawardani **159-166**
9. Manajemen E-Government dalam Rangka *Capacity Building* Birokrasi di Indonesia
Chazienul Ulum **167-172**

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN KARAKTERISTIK
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN DI JAWA TIMUR)**

RENI DWI JAYANTI¹

HERI WIDODO²

E-mail : heri_wdd@hotmail.com

Abstract

The objective of the study is to identify the relationship between uncertainty environment variable and characteristic variable of management accounting information toward the managerial work performance variable at BUMN organization in East Java. The sample is taken from the population of managers and their assistants in the organization. The study uses simple random sampling technique. The result of the study proves that the uncertainty environment variable and management accounting information influence the managerial work performance variable simultaneously. Temporarily, the characteristics variable of management accounting information influences the managerial work performance partially. The study determination coefficient is 16.7%, and its remnants (83.3%) shows that the managerial work performance variable influenced by the other variables out of the study.

Ke words: *uncertainty environment, management accounting information characteristics, managerial work performance, competitive superiority*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, seorang manajer membutuhkan kemampuan untuk memprediksi masa depan dengan mempertimbangkan berbagai faktor agar dapat mencapai kinerja yang maksimal, apalagi dalam kondisi ketidakpastian lingkungan di perusahaan. Kunci keberhasilan perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Beberapa ahli manajemen menekankan bahwa perusahaan yang menguasai informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro bisnis.

Bukti empiris telah menunjukkan yang memperkuat teori tentang hubungan antara ketidakpastian lingkungan dengan rekayasa sistem akuntansi manajemen. Menurut Gordon dan Narayana (1984) serta Chenhall dan Morris (1986) dalam Ritonga (2002), pada tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Hal ini disebabkan karena perubahan terhadap lingkungan tidak dapat diramalkan secara tepat. Dalam kondisi yang demikian, informasi akan sangat membantu manajemen mengurangi tingkat ketidakpastian. Namun demikian jika keadaan sebaliknya terjadi dengan tingkat keadaan

lingkungan yang rendah, penyediaan informasi dengan cakupan luas akan memungkinkan terjadinya kelebihan informasi (*overload*). Informasi yang berlebih ini cenderung untuk diseleksi, diabaikan, dilewati, dilupakan, bahkan dihentikan pengolahannya. Tidak peduli apakah akibatnya kehilangan informasi dan komunikasi yang efektif (Robbins, 2006).

Salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin 1998). Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk atau bagian dari sistem akuntansi manajemen juga dapat membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan karena seringkali laporan keuangan tidak dapat memenuhi berbagai informasi manajerial karena keterbatasannya. Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen mempunyai peranan penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Manajer memerlukan suatu informasi yang berhubungan dengan tugas yang akan dilaksanakannya, apalagi didalam kondisi

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

² Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ketidakpastian lingkungan yang tinggi, sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal. Oleh sebab itu informasi yang digunakan oleh manajer haruslah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : informasi haruslah akurat, ada sumber dan terfokus, dapat dikuantifikasi, frekuensi penggunaan tinggi, berorientasi kepada masa yang akan datang dan yang lalu, relevan, lengkap, tingkat agregasi dan ketepatan waktu yang tinggi (Anthony, 1985; Dermer, 1973; Senn, 1982 dalam Ritonga, 2002:103). Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer untuk pembuatan keputusan adalah informasi yang lingkupnya luas (*Broadscope*), tepat waktu (*Timeliness*), *Agregasi*, dan *terintegrasi*. Karakteristik informasi yang tersedia tersebut akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk membuktikan bahwa ketidakpastian lingkungan serta karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja manajerial, dan (2) untuk menguji faktor mana yang lebih dominan antara ketidakpastian lingkungan serta karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan (Outley, 1980 dalam Fitriyah 2007). Miliken (1987, dalam Mardiyah dan Gudono, 2001) menyatakan ketidakpastian sebagai rasa ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan adalah ketidakmampuan individu dalam memprediksi sesuatu secara tepat yang berasal dari lingkungan organisasi. Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Ketidakpastian lingkungan ini pertama kali dipelopori oleh Burn dan Stalker (1961) kemudian dikembangkan oleh beberapa penulis yang menjadikannya sebagai *variable independent* yang penting (Syam dan Maryasih, 2006:5).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kebutuhan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajer diperlukan dalam lingkungan operasional yang semakin kompleks. Seringkali laporan keuangan tidak dapat

memenuhi berbagai informasi manajerial karena keterbatasannya. Dengan demikian, informasi akuntansi manajemen mempunyai peranan penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat. Hansen dan Mowen (2006:4) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Proses adalah inti dari suatu sistem akuntansi manajemen dan dipergunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran yang memenuhi tujuan suatu sistem. Proses dapat dideskripsikan melalui berbagai kegiatan seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Keluaran mencakup laporan khusus, harga pokok produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, dan komunikasi personal.

Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan utama, yaitu: (1) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain diinginkan manajemen; (2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan; (3) Menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan).

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi non finansial juga menentukan. Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang dibuat oleh manajemen. Agar keputusan berkualitas maka informasi yang disajikan akuntansi manajemen harus memiliki

karakteristik. Cenhall dan Morris (1986, dalam Mardiyah dan Gudono, 2001) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajer yaitu terdiri dari ruang lingkup informasi (*broad scope*), tepat waktu (*timeliness*), pengumpulan (agregasi), dan informasi yang memiliki sifat penyatuan (integrasi). Informasi akuntansi manajemen yang semakin handal dalam penelitian mengacu pada semakin tingginya tingkat ketersediaan informasi yang memiliki ciri-ciri tersebut. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen adalah sebagai berikut :

1) *Broad Scope*

Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas (Robbins, 1994 dalam Juniarti dan Evelyne 2003). Karena itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broadscope* yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi maupun aspek non-ekonomi (Chia, 1995 dalam Juniarti dan Evelyne 2003).

2) *Timeliness*

Informasi harus disampaikan tepat waktu, dalam arti bahwa informasi harus disajikan sebelum ia kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer (Bordner, 1995). Chia (1994, dalam Nazarudin, 1998) mengemukakan informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan yang ada serta mengantisipasi ketidakpastian lingkungan yang semakin kompleks, kondisi organisasi akan memerlukan dukungan dari informasi tepat waktu. Informasi yang tepat waktu akan membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Chusing, 1994).

3) *Agregasi*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Iselin (1998, dalam Nazarudin, 1998) menyatakan informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan pendukung dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi lebih sedikit dibandingkan dengan informasi yang tak teragregasi. Bagi perusahaan yang memberikan tingkat kewenangan yang tinggi maka informasi yang teragregasi memberikan

informasi mengenai area pertanggungjawaban mereka sehingga dapat mengurangi konflik dan mendukung para manajer untuk mengatasi informasi yang *overload*.

4) *Integrasi*

Integrasi dipahami sebagai informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia, 1995). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain (Nazarudin, 1998).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Stoner, 1992). Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam tergantung pada budaya yang dikembangkan masing-masing perusahaan (Ivancevich, 1999). Berikut ini beberapa ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, berdasarkan perspektif non keuangan (Juniarti dan Evelyne, 2003) :

- 1) Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan (Schermerhorn, 1999). Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas merupakan dua hal penting dalam lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer. (Nazaruddin, 1998).
- 2) Kemampuan untuk mencapai target. Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan (Mulyadi, 2001:302). Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis dan menantang serta memiliki rentang waktu yang jelas (Hess, 1996).
- 3) Kiprah manajer di luar perusahaan. Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar menunjukkan kepercayaan perusahaan kepada manajer tersebut. Kepercayaan ini dapat timbul karena beberapa hal, salah satunya adalah kinerja yang baik dari manajer. Wagner (1995) juga mengungkapkan bahwa peranan manajer dalam mewakili perusahaan menunjukkan tingkat kinerjanya.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, manajemen akan menghadapi kesulitan untuk memahami lingkungan yang sangat kompleks sehingga seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan (Duncan, 1972 dalam Prasetyo, 2002). Perencanaan dan pengendalian akan menjadi masalah dalam situasi ketidakpastian karena peristiwa yang akan datang tidak dapat diprediksi. Hal tersebut dikuatkan oleh teori ketidakpastian dan ketergantungan yang menyatakan bahwa lingkungan secara keseluruhan dapat dipandang sebagai sumber informasi dan sebagai stock sumber informasi serta sebagai stock sumber daya (Stoner dan Freeman, 1992).

Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi lebih efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan. Berdasarkan teori kontijensi Otley (1980) mengemukakan perlunya kesesuaian antara karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajer karena karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal dapat meningkatkan kinerja manajer. Chia (1995) dalam Juniarti dan Evelyne (2003) mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration* dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan BUMN yang ada di Jawa Timur. Bila ditinjau dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif (Sugiyono, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan asisten manajer perusahaan BUMN yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 16 orang manajer dan 40 orang asisten manajer. Ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan rumus slovin (Umar, 2001). Teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2003). Teknik ini digunakan karena pada dasarnya semua manajer dan asisten

manajer dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, yaitu mengenai kinerja manajerial di perusahaan. Sedangkan teknik pengukuran setiap variabel ini menggunakan "*Semantic Differential Scale*" dimana terdapat dua kutub yang berlawanan dengan lima tingkatan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Ketidakpastian Lingkungan adalah adanya perubahan pada lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan, terdiri dari lima faktor lingkungan, yaitu pelanggan, pemasok, pesaing, pemerintah, dan teknologi yang masing-masing mempunyai kepentingan organisasi. Pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan ditujukan untuk mengetahui persepsi manajer atas ketidakpastian lingkungan yang dirasakan. Terdiri dari 9 pertanyaan yang digunakan oleh Duncan (1972, dalam Fitriyah, 2007). Adapun yang menjadi indikator pengukuran variabel adalah tingkat kepuasan pelanggan, kekuatan pemasok, kekuatan para pesaing, perubahan teknologi, serta faktor pemerintah.

b. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

Karakteristik informasi akuntansi manajemen merupakan ketersediaan informasi sistem akuntansi manajemen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan informasi akuntansi manajemen adalah instrumen yang dikembangkan oleh Cenhall dan Moris (1986, dalam Fitriyah, 2007). Instrumen ini untuk mengukur persepsi informasi yang bermanfaat bagi para manajerial. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen yang memiliki beberapa karakteristik, yaitu *broadscope*, *timeliness*, agregasi, dan informasi yang bersifat integrasi yang terdiri dari 16 pertanyaan yang tergabung kedalam empat karakteristik informasi yang berbeda.

c. Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja Manajerial merupakan persepsi kinerja individual para manajer dan kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan sasaran kinerja individu (SKI) yang ditugaskan oleh atasan langsung sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan secara efektif dan efisien dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan,

investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi, dan perwakilan. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Mahoney (1963, dalam Nazarudin, 1998). Instrumen ini terdiri dari sembilan dimensi kinerja personal yaitu pemilihan staff, perencanaan, pengawasan, perwakilan, investigasi, pengkoordinasian, negosiasi, evaluasi, serta kinerja secara keseluruhan. Para responden diminta untuk menilai kinerja mereka dibandingkan dengan rata-rata kinerja rekan mereka.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menilai kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian. Kualitas data ini dievaluasi dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Sementara itu pengujian hipotesis pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menggunakan alat analisis regresi berganda. Model persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

X1 = Ketidakpastian Lingkungan

X2 = Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi variabel X1, X2

e = Kesalahan baku (*error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinier dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Faktor* (VIF). Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil bahwa nilai VIF pada seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10, artinya seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinear (Gujarati, 1999).

Heterokedastisitas

Perhitungan ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara menentukan formulasi regresi linear berganda dengan menggunakan *residual indicator* terikat (Ghozali, 2001).

Tabel 1.
Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Ketidakpastian Lingkungan (X1)	0,093	0,05	Bebas
Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X2)	0,093	0,05	Heterokedastisitas Bebas
			Heterokedastisitas

Sumber : Data diolah.

Menilik pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel dihubungkan dengan residual lebih besar dari

level of significant (0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen tersebut tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Signifikansi
Constant	2,719		
X1	0,220	1,310	0,197
X2	0,363	2,566	0,014

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,719 + 0,220 X_1 + 0,363 X_2$$

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta adalah 2,719 menunjukkan bahwa jika ketidakpastian lingkungan (X1) dan karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) sebesar 0 maka kinerja

manajerial (Y) akan bertambah atau naik sebesar 2,719.

2) Koefisien Regresi Ketidakpastian Lingkungan (X1)

Koefisien regresi ketidakpastian lingkungan (X1) adalah 0,220 yang menunjukkan koefisien arah positif antara kinerja manajer (Y) dengan ketidakpastian lingkungan (X1), artinya koefisien regresi X1 menunjukkan bahwa bila variabel lain konstan maka setiap kenaikan 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan kinerja manajerial (Y) sebesar 0,220.

3) Koefisien Regresi Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

Koefisien regresi karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) adalah 0,363 yang menunjukkan koefisien arah positif antara kinerja manajer (Y) dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2), artinya koefisien regresi X2 menunjukkan bahwa bila variabel lain konstan maka setiap kenaikan 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan kinerja manajerial (Y) sebesar 0,363.

a. Uji F

Pengujian secara simultan (Uji F) dilakukan melalui perhitungan dengan bantuan program

SPSS yang hasilnya kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Pengujian secara simultan ini untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu ketidakpastian lingkungan (X1) dan karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial (Y). Dalam pengujian hipotesis ini level signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05, dengan urutan langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, Ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajer.

2) Menentukan nilai F tabel

Tingkat signifikan (α) = 0,05
 Derajat bebas pembilang (db1) = k = 2
 Derajat bebas pembagi (db2) = n-k-1
 = 49-2-1
 = 46
 maka $F_{tabel} \rightarrow F(0.05;46;2)$ = 3.20

3) Menentukan F hitung

Tabel 3
Uji F (Anova)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,203	2	151,102	4,622	0,015
	Residual	1503,797	46	32,691		
	Total	1806,000	48			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

4) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak dan H_1 diterima

5) Interpretasi

Karena F hitung sebesar 4,622 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,20 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial diantara ketidakpastian lingkungan (X1)

dan karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) y terhadap kinerja manajerial (Y). Dalam pengujian hipotesis ini level signifikan yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%, dengan urutan langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

a). $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$,

Artinya : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial.

b). $H_0 : \beta_2 = 0$

Artinya : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel karakteristik akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

$$H_1 : \beta_2 \neq 0,$$

Artinya : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel karakteristik akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

2) Menentukan nilai t_{tabel}

$$\text{Tingkat signifikan } (\alpha) = 0,05$$

$$\begin{aligned} \text{Derajat bebas pembagi (db)} &= n-k-1 \\ &= 49-2-1 \end{aligned}$$

$$= 46$$

$$\text{maka } t_{tabel} \rightarrow t_{(0.05;46)} = 1,679$$

3) Menentukan nilai t_{hitung} .

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} ketidakpastian lingkungan (X1) adalah sebesar 1,679, nilai t_{hitung} karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) adalah sebesar seperti yang ditampilkan dalam Tabel 4.

Tabel 4
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,719	10,002		0,272	0,787
	X1	0,220	0,168	0,178	1,310	0,197
	X2	0,363	0,141	0,348	2,566	0,014

Sumber : Data diolah.

4) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

$$H_0 \text{ diterima jika } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

5) Interpretasi

a). Karena t_{hitung} ketidakpastian lingkungan (X1) sebesar 1,310 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 1,679 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dengan tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketidakpastian lingkungan

b). Karena t_{hitung} karakteristik informasi akuntansi manajemen (X2) sebesar 2,566 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,679 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dengan tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa secara parsial karakteristik informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini sesuai dalam teori Duncan dalam Prasetyo (2002) yang mengemukakan bahwa kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, manajemen akan menghadapi kesulitan untuk memahami lingkungan yang sangat kompleks sehingga seorang manajer akan mengalami kesulitan dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi kinerja manajer secara optimal. Hal tersebut dikuatkan oleh teori ketidakpastian dan ketergantungan yang menyatakan bahwa lingkungan secara keseluruhan dapat dipandang sebagai sumber informasi dan sebagai stock sumber informasi serta sebagai stock sumber daya (Stoner dan Freeman, 1992).

Sedangkan, Berdasarkan teori kontijensi Otley (1980) mengemukakan perlunya kesesuaian antara karakteristik informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajer karena karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal dapat meningkatkan kinerja manajer. Chia (1995) dalam Juniarti dan Evelyne (2003) mengungkapkan bahwa karakteristik informasi yang berupa *aggregation*, *broadscope*, *integration* dan *timeliness* mampu meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dan suatu karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi lebih efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi atau pengambil keputusan.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa variabel karakteristik informasi akuntansi memiliki pengaruh paling dominan dibanding

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi model (R-square) adalah sebesar 16,7% (0.167) artinya variabel ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 16,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai koefisien determinasi ini tergolong lemah karena kurang dari 50%. Sehingga dapat dikatakan untuk penelitian selanjutnya perlu digali lebih mendalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh

variabel ketidakpastian lingkungan (X1) dalam mempengaruhi kinerja manajemen manajerial. Seperti halnya dalam teori kontijensi Otley (1980) mengatakan bahwa karakteristik informasi dalam organisasi akan menjadi lebih efektif bila informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi seorang manajer. Dan karakteristik informasi tersebut harus memenuhi kriteria *aggregation*, *broadscope*, *integration* dan *timeliness*.

Informasi memiliki karakteristik *broadscope* jika informasi yang tersedia memiliki cakupan yang luas dan lengkap (*completeness*) yang biasanya meliputi aspek ekonomi maupun aspek non-ekonomi (Chia, 1995 dalam Juniarti dan Evelyne 2003). Dan informasi memiliki karakteristik *timeliness* bila informasi yang disajikan belum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan dan informasi harus mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan manajer (Bordner, 1995). Sedangkan, informasi memenuhi karakteristik *Agregasi* bila Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Informasi memiliki karakteristik *Integrasi* bila informasi yang tersedia mampu mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia, 1995).

Dengan kriteria-kriteria tersebut diharapkan manajer dapat menghasilkan dan memiliki informasi lebih baik sehingga dengan informasi tersebut manajer dapat membuat perencanaan, mampu mencapai target yang ditetapkan, dan pengakuan kiprah manajer baik di luar maupun di dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Otley yang mengatakan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas manajer dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Stoner, 1992).

Namun, penyediaan informasi yang handal tanpa didukung dengan kondisi lingkungan yang baik juga kurang mampu mendukung perencanaan manajemen yang tepat. Untuk itu, suatu organisasi harus mampu mensinergikan antara ketersediaan informasi dan kondisi lingkungan kerja yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung peningkatan kinerja manajemennya. Karena lingkungan secara keseluruhan dapat dipandang sebagai sumber informasi dan sebagai stock sumber informasi serta sebagai stock sumber daya (Stoner dan Freeman, 1992).

Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam tergantung pada budaya yang dikembangkan masing-masing perusahaan (Ivancevich, 1999). Berikut ini beberapa ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, berdasarkan perspektif non keuangan (Juniarti dan Evelyne, 2003) :

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan BUMN Jawa Timur.
2. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan Ketidakpastian Lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen ternyata memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja manajerial dibanding-kan dengan Ketidakpastian Lingkungan. Hal ini bisa dilihat dari nilai *zero order* Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0,369 lebih besar dari nilai *zero order* Ketidakpastian Lingkungan yaitu 0,219.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 16,7% artinya variabel ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial sebesar 16,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Disarankan bagi pihak lain yang ingin meneliti dengan topik dan bahasan yang sama dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR ACUAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Atkinson, A. 1995. *Management Accounting*. Englewood Cliffs. New Jersey. Prentice Hall.
- Atmaja, Lukas Setia. 1997. *Memahami Statistik Bisnis*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

- Dwiranda, Anak Agung Ngurah Bagua. 2007. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Luas Lingkup Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 12. No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar. [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(dwirandra\(1\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(dwirandra(1).pdf). Diakses tanggal 10 January 2009.
- Fitriyah, Hadiah. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo. <http://www.damandiri.or.id/file/hadiyahfitriyahunairbab2.pdf>. Diakses tanggal 8 January 2009).
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarsono Zain. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Halim, Abdul dan Supomo, Bambang. 1990. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M. 2006 *Manajemen Accounting*. Terjemahan Dewi Fitriarsari, M.Si. dan Deny Arnos Kwary M.Hum. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hess, Peter, Julie Siciliano .1996, *Management Responsibility for Peformance*, International Edition, USA; MacGraw Hill, Inc.
- Juniarti dan Evelyney. 2003. Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5. No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Mardiyah, Aida Ainul dan Gudono. 2001. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 4. No. 1.
- Mc Leod, Raymond Jr. dan Schell George P. 2008. *Manajemen Informasi System (SIM)*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 1992. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi Pertama. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Nazarudin, Itje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI)*. Vol. 1 No. 2.
- Otley, David T. 1980. The Contingency Theory of Management Accounting : Achievement and Prognosis, *Accounting Organisasi and Society*. Vol. 5.
- Prasetyo, P. Priyono. 2002. Pengaruh Locus of Control terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Rangkuti, Fredy. 2003. *Measuring Customer Satisfaction*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Ritonga, Kirmizi. 2002. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen : Struktur Organisasi sebagai Faktor Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI)*. Vol. 5. No. 1.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Organizational Behavior*. Terjemahan Drs. Benyamin Molan. Penerbit PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS 10, Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Elex Media Komputindo.
- Setiyono, Wisnu P. dkk. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Stoner, James dan Freeman, Edward R. 1992, *Manajemen*. Edisi ke empat. Terjemahan Wihelmus W. Bakawatun dan Benyamin Maulana. Penerbit Intermedia. Jakarta.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Edisi Pertama. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2003. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Supriyono. 1991. *Akuntansi Biaya dan Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Syam, Fazli dan Maryasih, Lilis. 2006. Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Kinerja Organisasi. <http://info.Perbanasinstitute.ac.id/makalah/K-AMIEN01.pdf>. Diakses tanggal 3 Juni 2009.
- Umar, Husein. 2001. *Riset Akuntansi*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.